

**PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK PADA KEGIATAN
PENYULUHAN PETERNAKAN SAPI POTONG**

(Studi Kasus : Kelompok Tani Sumua Agung VII Koto)

SKRIPSI

Oleh :

ABDUL HAMID
01 164 037



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2006**

**PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK PADA KEGIATAN
PENYULUHAN PETERNAKAN SAPI POTONG
(Studi Kasus : Kelompok Tani Sumua Agung VII Koto)**

Oleh :

Abdul Hamid, dibawah bimbingan
Ir. Fuad Madarisa, M.Sc. dan Ir. Boyon, M.P.
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas 2006

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok Tani Sumua Agung VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman dari tanggal 21 April sampai dengan 21 Juni 2006, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana deskripsi kegiatan penyuluhan serta mengetahui bagaimana bentuk dan intensitas partisipasi anggota kelompok. Responden penelitian sebanyak 23 orang, data diolah dengan analisa secara deskriptif kualitatif yang dipersentasikan. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah : kegiatan sebagai anggota, metode penyuluhan, jangka waktu pertemuan yaitu satu kali sebulan, materi penyuluhan yang diberikan, bentuk dan intensitas partisipasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi kegiatan penyuluhan pada kelompok Tani Sumua Agung VII Koto dapat dilihat dari metode penyuluhan yang lazim adalah pertemuan diskusi dengan kategori terus menerus (65,56%). Pertemuan antara peternak dengan tim teknis dilakukan satu kali dalam satu bulan yaitu (73,91%) dengan kategori mengikuti terus menerus. Materi penyuluhan adalah apa yang akan disuluh kepada peteni atau peternak (Moersantoro, 1989). Dimana materi penyuluhan yang disampaikan tentang panca usaha ternak dengan kategori mengerti yaitu (65,21%) untuk materi pembibitan, (73,91%) untuk materi pakan dan ransum ternak dan (78,26%) untuk materi tatalaksana dan kandang.

Bentuk partisipasi dilihat dari keterlibatan menjadi anggota kelompok atas kemauan sendiri dengan intensitas sedang (65,21%) responden dan hadir dalam rapat pertemuan dimana jumlah pertemuan sebanyak 36 kali (78,08%) dengan intensitas tinggi. Rata-rata partisipasi anggota membayar iuran dengan intensitas sedang (52,17%) responden, partisipasi ikut dalam kepanitiaan yaitu (52,17%) responden dengan intensitas rendah, bentuk partisipasi menjadi pimpinan dalam kelompok dimana intensitas partisipasinya sedang yaitu (52,17%).

Kata Kunci : Partisipasi, Penyuluhan, Kelompok.

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia disebut juga negara agraris karena lebih dari 60% penduduknya adalah petani dan tinggal dipedesaan. Atas dasar itu maka pembangunan di Indonesia ditingkatkan disektor pertanian (Mubyarto, 1985).

Sektor pertanian sub sektor peternakan secara garis besar tujuannya untuk kesejahteraan dan pendapatan dengan jalan meningkatkan populasi ternak dan produktifitas peternak. Untuk meningkatkan produktifitas peternak sebagai pengelola usaha peternakan harus merubah cara-cara yang selama ini dipraktekan. Guna mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif dan kreatif, dalam usaha peningkatan devisa negara, penyediaan lapangan kerja. Asnawi (1994) dalam Reflis (1998) mengemukakan bahwa faktor utama yang mendukung pelaksanaan pembangunan pertanian ialah sumber daya manusianya.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, sadar akan keterbatasan yang dimilikinya dan dalam rangka mempertahankan serta mengembangkan kualitas hidup, manusia mempunyai kecendrungan untuk menjadi satu dan saling ketergantungan terhadap manusia lain yang berada disekelilingnya. Sejak kelahiran manusia mempunyai dua keinginan, yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain yang berda di sekelilingnya, dan keinginan untuk menjadi satu dengan suasan lam sekitarnya. Kedua keinginan itulah yang menimbulkan kelompok-kelompok sosial dalam kehidupan manusia (Cartwright and Zander, 1968).

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang mempunyai potensi dalam membudiyakan peternakan sapi potong, karena didukung oleh sumber daya manusia yang tersedia serta besarnya minat masyarakat untuk berusaha dibidang peternakan sapi potong secara perorangan dan kelompok.

Motivasi yang mendasari seseorang untuk bergabung dalam kelompok tertentu sangat beragam. Motivasi tersebut antara lain pemuasan kebutuhan, kedekatan, daya tarik, tujuan ekonomi dan tujuan lainnya. Karena itu dalam kesempatan seseorang akan selalu membentuk kelompok sesuai dengan kebutuhan dan suatu kelompok akan terbentuk sesuai kebutuhan anggota kelompoknya (Slamet, 2000).

Samsudin (1987) menyatakan bahwa kelompok tani(ternak) pada dasarnya sistem sosial, yaitu suatu kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat oleh kerjasama dalam sebuah kelompok untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Dapat dilihat dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan kepada anggota kelompok selama ini. Peran serta penyuluh dalam pelaksanaan pengembangan peternakan bagi peternak saat ini sangat dibutuhkan, jika tidak sektor peternakan akan mati suri.

Supaya program penyuluhan dalam pelaksanaanya berjalan dengan seiring dan tingkat adopsi-inovasi menjadi berkembang sehingga tercapai pelaksanaan program penyuluhan yang produktif. Menanggapi hal tersebut faktor penentu keberhasilan program penyuluhan dapat dilihat dari bentuk dan intensitas partisipasi anggota kelompok dalam sebuah organisasi kelompok. Dimana dalam

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Untuk deskripsi kegiatan penyuluhan pada kelompok Tani Sumua Agung dapat dilihat dari :
 - a. Anggota telah mengikuti kegiatan sebagai anggota kelompok dengan kategori terus menerus (69,56%) dalam bentuk diskusi kelompok.
 - b. Metode penyuluhan yang lazim adalah pertemuan diskusi dengan kategori terus menerus dilangsungkan (69,56%).
 - c. Pertemuan peternak dengan Tim Teknis membahas tentang teknis beternak sapi potong dan inseminasi buatan yang dilakukan satu kali sebulan, yaitu (73,91%) dengan kategori mengikuti terus menerus.
 - d. Materi penyuluhan yang disampaikan sudah cukup baik dimana peternak mengerti tentang materi pembibitan (65,21%), materi pakan dan ransum (73,91%) dan materi tata pemeliharaan dan kandang (78,26%).
2. Bentuk dan intensitas partisipasi dapat dilihat dalam hal keterlibatan :
 - a. Menjadi anggota atas kemauan sendiri, yaitu (65,21%) dengan intensitas partisipasi sedang.
 - b. Hadir dalam rapat pertemuan dengan intensitas partisipasi tinggi, yaitu (76,08%).

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1991. *Petunjuk Beternak Sapi Potong*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Abidin, Z. 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Agromedia Pustaka, Tangerang
- Adiwilaga, A. 1982. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Alumni Bandung, Bandung.
- Adjid, D. Abdul 1985. *pola partisipasi masyarakat pedesaan dalam pembangunan pertanian berencana : kasus usahatani berkelompok sehamparan dalam intensifikasi khusus (insus) padi*. Disertasi Unpad, Bandung.
- Anwar, S. 1987. *Studi Inovasi Panca Usaha Ternak Sapi Perah Oleh Masyarakat di Kodya Bukittinggi*. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Unand, Padang.
- Arbi, N dan Bustamam Anam. 1987. *Produksi Ternak Sapi Potong*. Fakultas Peternakan Unand, Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Metodologi Pendekatan Praktik*. Bina Aksara, Bandung.
- Asnawi, S. 1987. *irigation performance of the improved rice technologi : s case study in west sumatera indonesia*. Unpublished Ph.D. Tesis Australia National University Canberra, Australia.
- Cartwright, D and A. Zander. 1968. *Group Dynamics: Research and Theory*. Harper and Row Publisher, New York.
- Daniel, Mochar. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dinas Pertanian. 1985. *Panca Usaha Ternak Potong*. Balai Informasi Pertanian, Padang.
- Dinas Peternakan. 2001. *Pembinaan dan Pembentukan Kelompok Peternakan*. Dinas Peternakan Sumatera Barat Sub Dinas Penyuluhan, Padang.
- Elymaizar, Z. 2001. *adopsi inovasi peternakan sapi penggemukkan dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga di kota jambi*. Tesis Unand, Padang.
- Gitosudarmo, I dan Sudita. 2000. *Perilaku Organisasi*. Fisipol UGM, Yogyakarta.
- Indrawijaya, Adam I. 2002. *Perilaku Organisasi. Edisi Ke-VII*. Sinar Baru Algesindo, Bandung.